



SISTEM PENCATATAN TRANSAKSI DISTRIBUSI PENJUALAN DI CV. MUBAROKFOOD CIPTA DELICIA

Muhammad Rieza Maulana¹, Ahmad Jazuli², Ahmad Abdul Chamid³

Program Studi Teknik Informatika, Fakultas Teknik
Universitas Muria Kudus

Email: rieza.lana@gmail.com, ahmad.jazuli@umk.ac.id, abdul.chamid@umk.ac.id

ABSTRACT

CV. Mubarokfood Cipta Delicia is a food processing company that has a marketing department to market all products made through sales. In CV. Mubarokfood Cipta Delicia the process of recording in and out stock items still uses a manual system that is using a notebook, so that if the book is lost or damaged, the sales must trace the payments made by the customer. The method used is an object-oriented approach method that was developed again using the Waterfall method and the Unified Modeling Language (UML) method used to analyze a system. From these problems, the Sales Distribution Transaction Recording System is expected to produce the results of this study to be able to provide a System to record incoming and outgoing goods and also to record customer payment installments previously recorded by the sales. Based on benefits, it can help sales people manage records of incoming and outgoing goods.

Keywords: Sales, Waterfall, Unified Modelling Language (UML)

ABSTRAK

CV. Mubarokfood Cipta Delicia adalah sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang pengolahan makanan yang memiliki bagian pemasaran untuk memasarkan semua produk yang dibuat melalui sales. Dalam CV. Mubarokfood Cipta Delicia proses pencatatan stok barang masuk dan keluar masih menggunakan sistem manual yaitu menggunakan buku catatan, sehingga jika buku tersebut hilang atau rusak, maka sales harus melakukan penelusuran pembayaran yang sudah dilakukan oleh pelanggan. Metode yang digunakan adalah metode pendekatan berorientasi objek yang dikembangkan lagi menggunakan metode *Waterfall* dan metode *Unified Modelling Language (UML)* yang digunakan menganalisa sebuah system. Dari permasalahan tersebut, maka dibuat Sistem Pencatatan Transaksi Distribusi Penjualan yang diharapkan hasil dari penelitian ini mampu menyediakan Sistem untuk mencatat stok barang masuk dan barang keluar dan juga untuk melakukan pencatatan pencicilan pembayaran pelanggan yang sudah dicatat sebelumnya oleh *sales*. Berdasarkan manfaat dapat membantu pihak *sales* dalam mengelola catatan barang masuk dan barang keluar.

Kata Kunci: Sales, Waterfall, Unified Modelling Language (UML)

I. PENDAHULUAN

Dalam dunia bisnis banyak sekali seorang pemilik bisnis harus dituntut teliti dalam menjalankan bisnisnya. Maka dari itu, harus memiliki strategi penjualan yang sangat efektif dalam pengolahan sumber daya manusia untuk bisa menciptakan kepercayaan yang baik bagi para konsumen sehingga waktu yang diperlukan lebih cepat dan efisien. Langkah yang bisa dilakukan salah satunya yaitu dengan memanfaatkan Teknologi Informasi dalam menunjang kegiatan bisnis. Misalnya untuk meningkatkan efektifitas pekerjaan dan pelayanan perusahaan, melakukan analisis menggunakan data yang berasal dari internet, memasarkan produk melalui internet.

CV. Mubarokfood Cipta Delicia merupakan suatu perusahaan yang memproduksi dan memasarkan produk jenang. CV ini pastinya memiliki sistem manajemen yang digunakan untuk mengatur pencatatan transaksi distribusi penjualan. Namun sistem yang ada di CV ini masih sangat sederhana, yaitu dengan melakukan pencatatan transaksi distribusi penjualan ditulis manual di dalam buku catatan. Dengan melakukan pencatatan di dalam buku catatan pasti akan menimbulkan suatu masalah. Berdasarkan informasi dari karyawan di CV. Mubarokfood Cipta Delicia didapatkan bahwa proses pencatatan masih belum memiliki format yang baku. Karyawan masih melakukan pencatatan pada buku catatan dengan format yang berbeda – beda, maka dari itu terkadang jumlah barang yang dijual di CV tidak sama dengan yang ada dalam buku catatan.

Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh *sales* dalam buku catatan menyebabkan sulitnya rekap transaksi kepada CV. Mubarokfood Cipta Delicia. Pencatatan oleh *sales* dirasa sulit karena proses cicilan oleh pelanggan masih masih dicatat diatas kertas. Terkadang kertas hilang dan menyebabkan *sales* harus kembali lagi untuk meneusuri ulang cicilan.

Pencatatan transaksi yang dilakukan oleh *sales* di dalam buku catatan menjadi salah satu sebab sulitnya saat proses rekapitulasi. *Sales* terkadang mengalami kesulitan dalam mencatat cicilan dari pelanggan karena masih dicatat diatas kertas. Terkadang kertas hilang dan menyebabkan *sales* harus melakukan penelusuran kembali.

Dari permasalahan yang ada pada CV. Mubarokfood Cipta Delicia, maka dari itu membutuhkan sistem yang mudah dan dapat digunakan untuk melakukan pencatatan transaksi distribusi penjualan, proses pencatatan transaksi pelanggan yang dilakukan oleh *sales* dan memiliki *output* bukti transaksi ataupun data yang diolah. Maka dari itu pada penelitian ini akan dikembangkan Sistem Pencatatan Transaksi Distribusi Penjualan. Diharapkan sistem ini mampu menyelesaikan proses pencatatan transaksi di CV. Mubarokfood Cipta Delicia.

II. TINJAUAN PUSTAKA

A. PENJUALAN

Penjualan adalah mempercayai tentang konsumen dan perusahaan bisnis tidak bisa berkala membeli banyak produk produk yang ditawarkan oleh lembaga atau organisasi tertentu. maka, lembaga atau organisasi yang berkaitan harus melaksanakan usaha penjualan dan promosi secara keras. (Kotler, 2009)

Penjualan adalah suatu usaha yang terpadu untuk mengembangkan rencana – rencana strategis yang diarahkan pada usaha pemuasan kebutuhan dan keinginan pembeli, guna mendapatkan penjualan yang menghasilkan laba. Penjualan merupakan sumber hidup suatu perusahaan, karena dari penjualan dapat diperoleh laba serta suatu usaha memikat konsumen yang diusahakan untuk mengetahui daya tarik mereka sehingga dapat mengetahui hasil produk yang dihasilkan. Penjualan adalah suatu *transfer* hak atas benda – benda. Dari penjelasan tersebut dalam memindahkan atau mentransfer barang dan jasa diperlukan orang – orang yang bekerja dibidang penjualan seperti pelaksanaan dagang, agen, wakil pelayanandan wakil pemasaran. (Winardi, 1982).

B. PEMROGRAMAN DEKSTOP

Pemrograman dekstop bisa diartikan sebagai sebuah program aplikasi yang dimana aplikasi tersebut hanya mampu beroperasi tanpa menganadalkan adanya jaringan internet. Penggunaan program dekstop biasanya digunakan untuk membuat program yang akan dioperasikan tanpa memerlukan jaringan internet dengan area kerja yang berada di satu lokasi saja. (Mardainis, 2017)

Ada beberapa macam jenis pemrograman dekstop, salah satunya adalah Visual Basic / Visual Studio yang dikembangkan oleh *Microsoft*. Bahasa Basic pada dasarnya adalah

bahasa yang mudah dimengerti sehingga pemrograman di dalam bahasa Basic dapat dengan mudah dilakukan meskipun oleh orang yang baru belajar membuat program. Hal ini lebih mudah lagi setelah hadirnya Microsoft Visual Basic, yang dibangun dari ide untuk membuat bahasa yang sederhana dan mudah dalam pembuatan scriptnya (*simple scripting language*) untuk graphic user interface yang dikembangkan dalam sistem operasi Microsoft Windows.

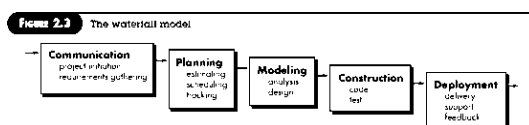
Visual Basic merupakan bahasa pemrograman yang sangat mudah dipelajari, dengan teknik pemrograman visual yang memungkinkan pengguna untuk berkreasi lebih baik dalam menghasilkan suatu program aplikasi. Ini terlihat dari dasar pembuatan dalam visual basic adalah FORM, dimana pengguna dapat mengatur tampilan form kemudian dijalankan dalam script yang sangat mudah. Tentu saja Visual Basic mempunyai kekurangan yaitu harus *install* terlebih dahulu dan memakan *space*, dan juga mempunyai kelebihan dapat dijalankan tanpa perlu adanya jaringan internet. (Achmad, 2006)

C. SQL SERVER 2008

Microsoft SQL Server adalah sebuah Sistem Manajemen Basis Data (DBMS) yang dibuat oleh perusahaan *Microsoft* untuk ikut bersaing dengan aplikasi DBMS, seperti *Oracle* maupun *IBM*. Bahasa *Query* yang digunakan pada *SQL Server* adalah *Transact-SQL* yang berasal dari implementasi *SQL* standar *ANSI/ISO*. *SQL server* sering digunakan pada skala bisnis kecil sampai menengah, tetapi lambat laun berkembang pada skala besar. Kini *Microsoft SQL Server* sudah memiliki banyak versi, Hingga saat ini, *Microsoft SQL Server* sudah mencapai versi 2018.

Microsoft SQL Server juga mudah untuk digunakan karena interface user yang sudah bagus dan bantuan *Wizard* dari *SQL Server* semakin mempermudah dan mempercepat dalam pembuatan sebuah *database*. (Anton, 2017).

III. METODOLOGI



Gambar 1. Metode Waterfall

Metode Waterfall adalah metode yang tertua untuk rekayasa perangkat lunak dan digunakan dalam penelitian ini, karena merupakan model pengembangan sistem informasi yang sistematis dan sekuensial. Metode Waterfall mempunyai tahapan-tahapan sebagai berikut :

1. *Communication (Project Initiation Requirements Gathering)*

Tahap ini pengembangan sistem diperlukan adanya komunikasi dengan tujuan untuk memahami perangkat lunak yang diinginkan oleh pengguna, seperti identifikasi masalah, spesifikasi sistem. Dan dapat diperoleh melalui wawancara, atau survei langsung.

2. *Planning (Estimating, Scheduling, Tracking)*

Ditahapan selanjutnya setelah proses *Communication* adalah *Planning*, merupakan perkiraan rencana untuk mengerjakan sistem. Meliputi perkiraan waktu, rancangan yang akan dibuat, resiko yang terjadi, dan sumber yang digunakan.

3. *Modelling (Analysis, Design)*

Pada proses *modelling* memerlukan adanya contoh model dan analisis dalam pembuatan sistem, pada kali ini digunakan metode pengembangan sistem model *Unified Modelling Language (UML)* dan desain *interface* dari *Microsoft Visual Studio*.

4. *Construction (Code, Test)*

Tahap ini merupakan kelanjutan dari *Modelling*, analisis dan desain dalam bahasa manusia diterjemahkan menjadi algoritma yang dimengerti mesin. Dan pada tahap ini dilakukan *testing* terhadap algoritma tersebut untuk mengetahui bagian yang terdapat kesalahan agar dapat diperbaiki.

5. *Deployment (Delivery, Support, Feedback)*

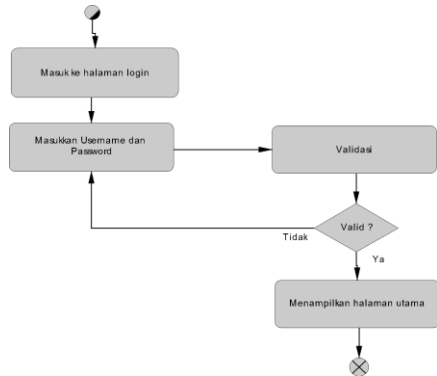
Ditahapan yang terakhir, dilakukan pengujian dengan kondisi yang nyata sesuai dilapangan. Agar dapat berjalan dengan kondisi yang baik diperlukan pemeliharaan, pengembangan, umpan balik yang diberikan agar dapat sesuai dengan kebutuhan. (Pressman, 2010)

IV. HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Hasil Perancangan

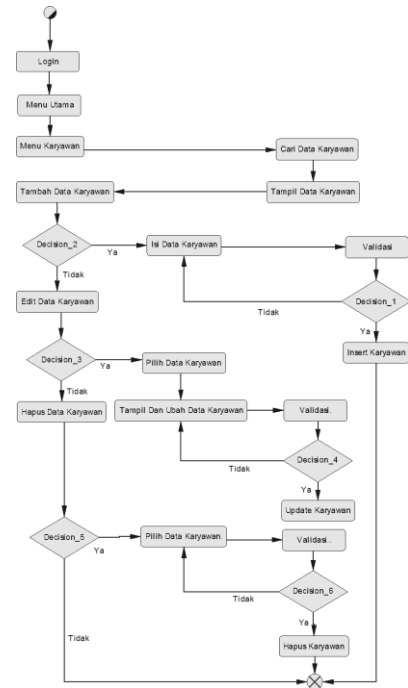


Gambar 1. Use Case Diagram

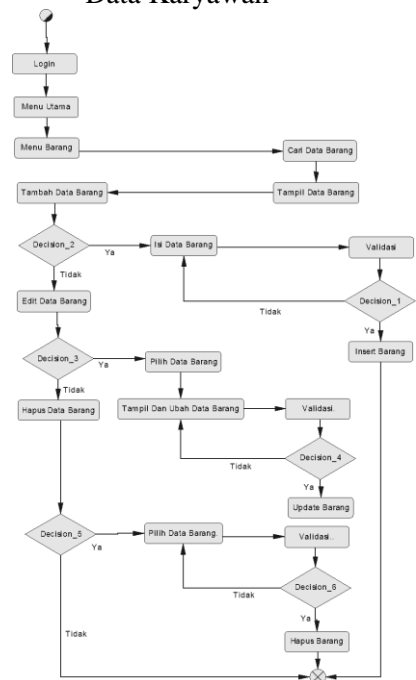


Gambar 2. Activity Diagram Login

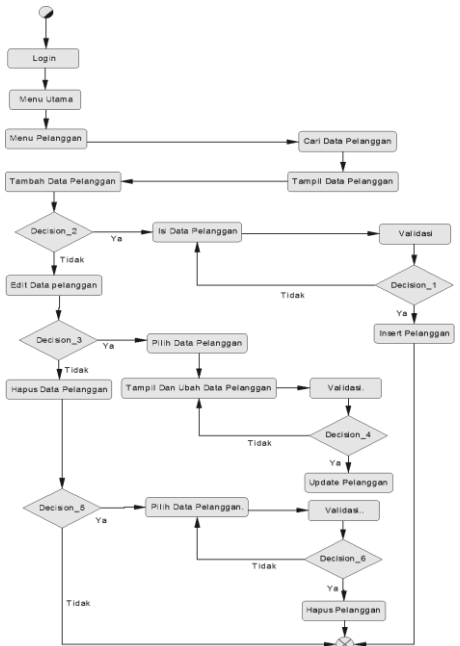
Pada aplikasi, sebelum pengguna masuk ke dalam aplikasi, tepatnya menu utama, pengguna harus memasukkan username dan password terlebih dahulu. jika nantinya ketika memasukkan username dan password benar maka akan langsung masuk ke menu utama, dan jika pengguna memasukkan username dan password yang salah maka akan muncul peringatan.



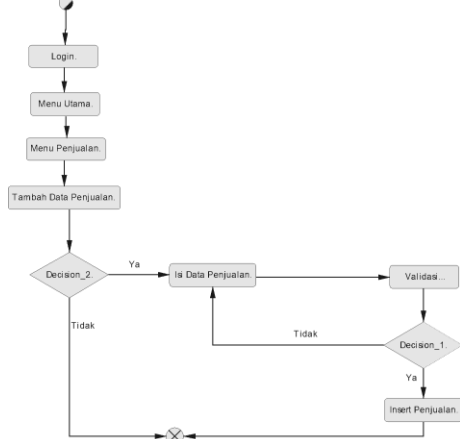
Gambar 3. Activity Diagram Kelola Data Karyawan



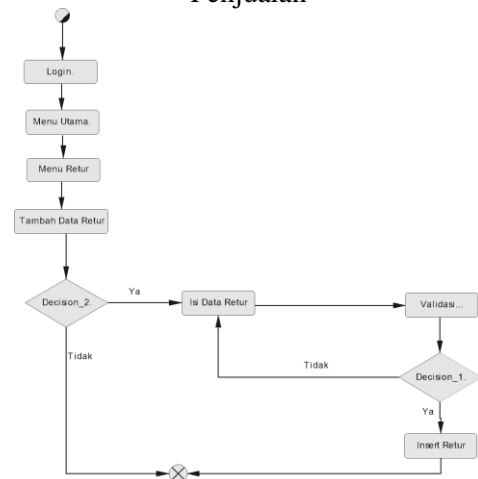
Gambar 4. Activity Diagram Kelola Data Barang



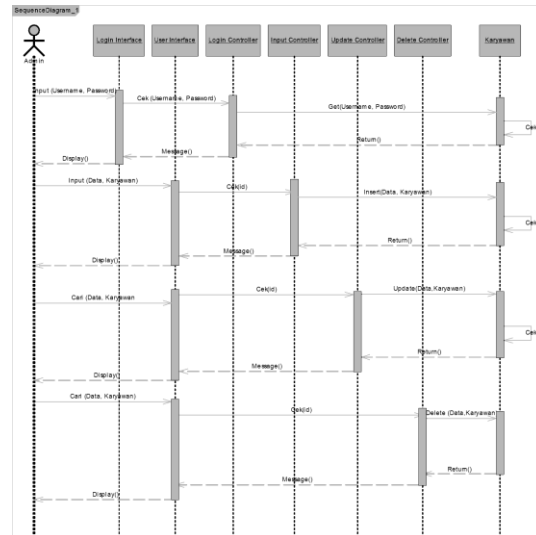
Gambar 5. Activity Diagram Kelola Data Pelanggan



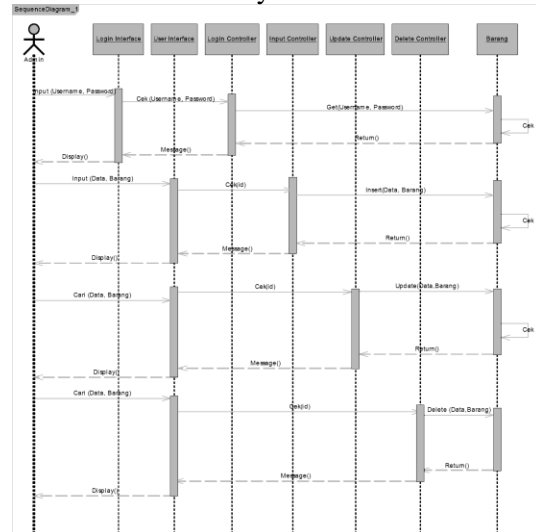
Gambar 6. Activity Diagram Kelola Data Penjualan



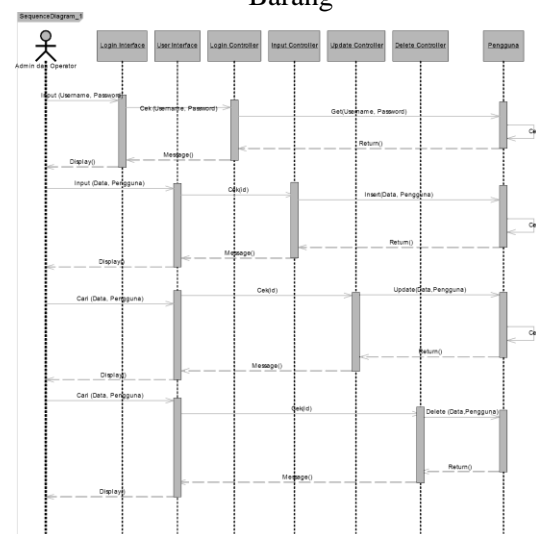
Gambar 7. Activity Diagram Kelola Data Retur



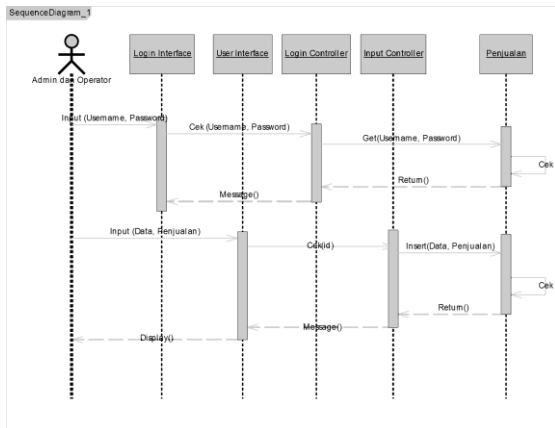
Gambar 8. Sequence Diagram Kelola Data Karyawan



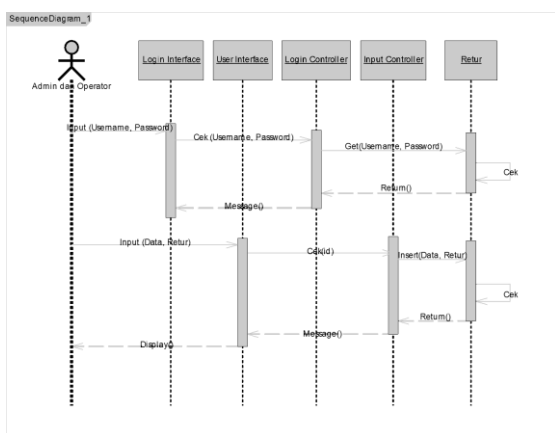
Gambar 9. Sequence Diagram Kelola Data Barang



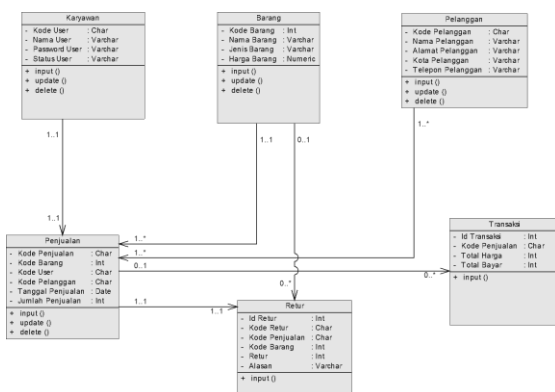
Gambar 10. Sequence Diagram Kelola Data Pengguna



Gambar 11. Sequence Diagram Kelola Data Penjualan

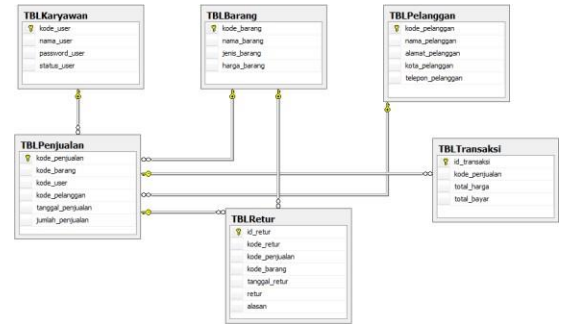


Gambar 12. Sequence Diagram Kelola Data Retur



Gambar 13. Class Diagram

2. Perancangan Database



Gambar 14. Skema Relasi Tabel

3. Implementasi

A. Form Login

Form login adalah form pertama yang digunakan untuk mengakses menu utama dalam sistem. Terdapat dua input yaitu username dengan password sebagai identitas untuk masuk ke menu utama.



Gambar 15. Form Login

B. Form Menu Utama

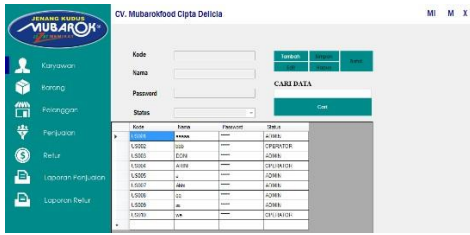
Form Menu Utama adalah kumpulan dari beberapa menu yang ada dalam sistem. Beberapa menu tidak dapat diakses oleh semua user.



Gambar 16. Form Menu Utama

C. Form Karyawan

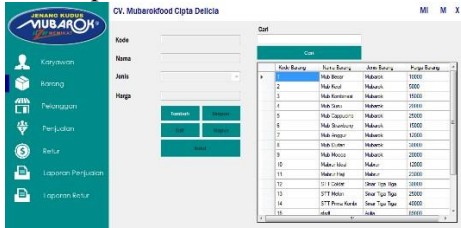
Form Karyawan dapat dilihat dalam Form Menu Utama pada salah satu sub menu. Didalam Form Karyawan terdapat data pengguna dalam sistem



Gambar 17. Form Karyawan

D. Form Barang

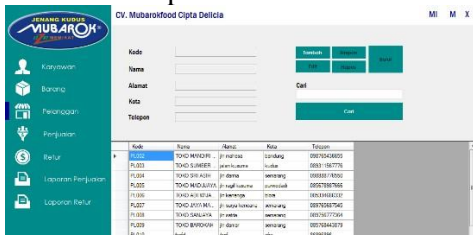
Form Barang dapat dilihat dalam Form Menu Utama pada salah satu sub menu.



Gambar 18. Form Barang

E. Form Pelanggan

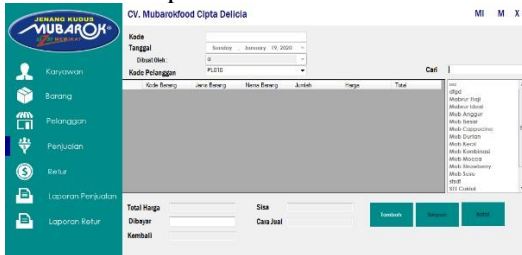
Form Pelanggan dapat dilihat dalam Form Menu Utama pada salah satu sub menu.



Gambar 19. Form Pelanggan

F. Form Penjualan

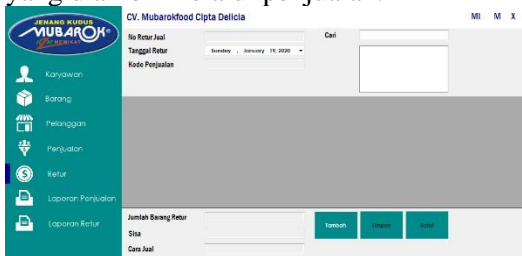
Form Penjualan dapat dilihat dalam Form Menu Utama pada salah satu sub menu.



Gambar 20. Form Penjualan

G. Form Retur

Form Retur dapat dilihat dalam Form Menu Utama pada salah satu sub menu, Form Retur ini berisi barang apa saja yang ingin diretur yang diambil melalui penjualan.



Gambar 21. Form Retur

H. Form Laporan Penjualan

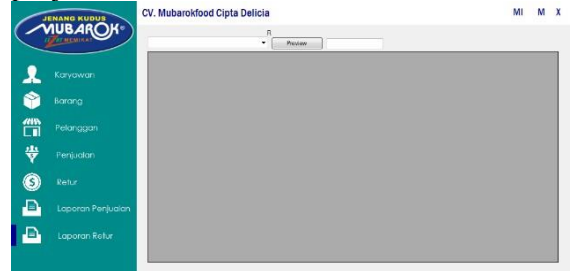
Form Laporan Penjualan dapat dilihat dalam Form Menu Utama pada salah satu sub menu, Form Laporan Penjualan ini berisi laporan transaksi penjualan.



Gambar 22. Form Laporan Penjualan

I. Form Laporan Retur

Form Retur dapat dilihat dalam Form Menu Utama pada salah satu sub menu, Form Laporan Retur ini berisi barang apa saja yang sudah diretur yang diambil melalui penjualan.



Gambar 23. Form Laporan Retur

V. PENUTUP

Kesimpulan dari penelitian dan pengujian yang dilakukan terhadap sistem pencatatan transaksi distribusi penjualan di CV. Mubarakfood Cipta Delicia adalah sebagai berikut :

1. Sistem Pencatatan Transaksi Distribusi Penjualan di CV. Mubarakfood Cipta Delicia dapat menjadikan alat untuk mempermudah pekerjaan pada bagian pencatatan laporan penjualan
2. Sistem Pencatatan Transaksi Distribusi Penjualan di CV. Mubarakfood Cipta Delicia dapat menjadi media penyimpanan data yang efisien

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Ibrahim, Ali, dkk. 2016. Rancang Bangun Aplikasi Pencatatan Data Kependudukan Kelurahan Pahlawan Berbasis Web, *Jurnal Sistem Informasi (JSI)*, VOL. 8, NO. 1.
- [2] Dwi, Astuti P. 2011. Sistem Informasi Pnjualan Obat Pada Apotek Jati Farma Arjosari, *Journal Speed Sentra Penelitian Engineering dan Edukasi*, Volume 3 No 4.
- [3] Kotler, Philip., dan Keller, Kevin Lane. 2009. Manajemen Pemasaran, Edisi Ketiga Belas Jilid 1. Terjemahan oleh Adi Maulana dan Wibi Hardani. Jakarta: Erlangga.
- [4] Winardi. 1982. *Kamus Ekonomi*, Alumni,Bandung. (Dalam Skripsi Berjudul “Sistem Informasi Penjualan Pakaian Jadi Pada Distro Blindwear Bandung”).
- [5] Khusaeri Andresa, Mardainis. 2017. Integrasi Pemrograman Web Pada Pemrograman Dekstop Sebagai Alternatif Fasilitas Laporan Dalam Pengembangan Program Aplikasi. *Jurnal Teknologi Informasi & Komunikasi Digital Zone*, Volime 8, Nomor 2.
- [6] Basuki, Achmad. 2006. *Algoritma Pemrograman 2 Menggunakan Visual Basic 6.0*. Surabaya. Institut Teknologi Sepuluh Nopember.
- [7] Subaiga, Anton. 2017. *Membangun Aplikasi Dengan Codeigniter dan Database SQL Server*. Jakarta. PT. Elex Media Komputindo.
- [8] Pressman, Roger S. 2010. *Software Engineering : A Practitioner’s Approach Seventh Edition*. New York. McGraw.
- [9] Dharwiyanti, Sri. 2003. *Pengantar Unified Modeling Language (UML)*. Ilmu Komputer.Com
- [10] Mustaqbal, Sidi. 2015. Pengujian Aplikasi Menggunakan Blackbox Testing Boundary Value Analysisn (Studi Kasus : Aplikasi Prediksi Kelulusan SNMPTN). Bandung. *Jurnal Ilmiah Teknologi Informasi Terapan* Volume I, No 3.
- [11] Nidhra, Srinivas, and Dondeti, Jagruthi, 2012, Blackbox and Whitebox Testing Techniques - A Literature Review, *International Journal of Embedded Systems and Applications (IJESA)* Vol.2, No.2.